

BAB II TINJUAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Catatan yang memberikan data-data informasi keuangan dari perusahaan dalam periode atau rentang waktu tertentu yang dimanfaatkan untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut dikenal sebagai laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang dimanfaatkan untuk menganalisis kondisi keuangan maka dari itu, adanya laporan keuangan merupakan hal yang paling dibutuhkan dalam menjalankan bisnis atau usaha.

Kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan pada saat rentang waktu tertentu merupakan artian menurut Kasmir (2014). Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012) menuturkan bahwa laporan keuangan adalah struktur penyajian kondisi dan kinerja keuangan yang ada pada sebuah entitas. Umumnya tujuan dari laporan keuangan yaitu menyajikan informasi tentang *financial position*, *financial performance* dan *cashflow* dari entitas yang dapat digunakan dalam mengambil pilihan atau keputusan yang dianggap ekonomis bagi para pengguna.

Terdapat empat komponen dasar di dalam laporan keuangan menurut Gitman (2012):

- a. Neraca memperlihatkan posisi keuangan diantaranya modal, kewajiban dan kekayaan pada rentang waktu tertentu.

- b. Laporan Laba Rugi (*Income Statements*) merupakan hasil usaha suatu perusahaan di dalamnya terdapat penghasilan dan biaya sebagai akibat pencapaian dari tujuan yang ingin dicapai dalam periode yang ditentukan.
- c. Selanjutnya terdapat laporan perubahan modal yang memuat jumlah nominal awal dari akhir laba ditahan yang ada di dalam neraca yang digunakan untuk menunjukkan analisa dari besarnya laba yang dapat berubah dalam rentang waktu yang ditentukan.
- d. Terakhir memuat laporan arus kas yang memperlihatkan aliran arus kas dalam periode tertentu yang dapat memberikan informasi berupa sumber kas yang ada dan penggunaan kas dalam kegiatan yang ada.

2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Kerangka konseptual Standar Akuntansi Keuangan (1994) mengatakan bahwa tujuan dari adanya pelaporan keuangan ditujukan sebagai “Tujuan Laporan Keuangan” yang dinyatakan di dalam paragraf ke 12, 13 dan 14 yang berbunyi:

1. Laporan keuangan bermaksud untuk memberikan informasi yang berkaitan pada kondisi keuangan, adanya perubahan posisi dari keuangan dan kinerja keuangan perusahaan di mana hal ini bermanfaat bagi keputusan ekonomi yang diambil.
2. Penyusunan laporan keuangan bermaksud sebagai pemenuhan kebutuhan bagi para konsumen secara bersamaan. Di sisi lain, informasi yang ada dalam laporan keuangan tidak menunjukkan informasi secara lengkap yang bisa saja masih dibutuhkan dalam keputusan ekonomi yang diambil. Hal ini dikarenakan

laporan keuangan secara garis besar menunjukkan adanya pengaruh keuangan di waktu yang sudah lalu, sehingga tidak ada kewajiban dalam menyediakan informasi selain keuangan.

3. Laporan keuangan berisi pertanggungjawaban yang dapat dipercayakan kebenarannya. Dengan adanya pertanggungjawaban, para pengguna dapat mengambil keputusan manajemen, keputusan ini dapat berupa menjual atau menahan investasi yang mereka miliki dalam perusahaan. Hal ini dapat digunakan untuk mengganti atau merubah struktur manajemen.

2.3 Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan yang ditunjukkan dari laporan arus kas berupa rincian arus kas penerimaan atau masuk dan keluar dari perusahaan pada suatu rentang periode tertentu, yang biasa ditunjukkan dalam laporan keuangan arus kas (*Cashflow Statement*) adalah total nominal kas yang masuk atau diterima layaknya investasi tunai, pendapatan tunai dan jumlah kas yang dikeluarkan, pengambilan *prive* serta pembayaran utang.

Tujuan dan fungsi dari adanya laporan arus kas terdapat pada data-data yang ditampilkan terkait dengan penerimaan dan pengeluaran uang kas pada rentang waktu tertentu. Melalui data yang ada perusahaan nantinya dapat mencanangkan rencana keuangan, seperti melakukan evaluasi terhadap aktiva bersih dari perusahaan, likuiditas dan solvabilitas serta menyesuaikan arus kas dengan adanya pergantian ataupun perubahan peluang dan keadaan.

Tujuan lainnya dari laporan arus kas yaitu dapat memperhitungkan arus kas untuk rentang waktu yang akan datang berlandaskan laporan pada rentang periode kini,

dapat memutuskan kapabilitas perusahaan sebagai usaha pemenuhan kewajiban perusahaan, dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur hasil usaha perusahaan dan laporan yang menunjukkan hubungan laba bersih dari perubahan kas di perusahaan.

2.4 Pengertian Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan laba rugi merupakan laporan keuangan yang biasanya dilaporkan pertama kali dalam siklus akuntansi. Hal ini dikarenakan baik laba maupun rugi harus diberitahukan kepada pemilik modal sebelum laporan lainnya dikerjakan. Laporan ini dikerjakan guna mempertimbangkan laba bersih perusahaan dengan mengurangi keseluruhan jumlah total pengeluaran dari total penghasilan yang terdapat pada data yang ada di jurnal umum.

Laporan ini juga digunakan untuk menunjukkan adanya profitabilitas yang akan ditunjukkan pada investor dan kreditor di mana para investor dan kreditor memiliki kepentingan di dalam perusahaan. Laporan ini juga digunakan untuk melacak efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba dari total pendapatan yang diterima. Akun penghasilan dan pengeluaran dapat dibagi ulang untuk memperkirakan pendapatan dan laba kotor dari operasional perusahaan.

Adapun tujuan dari laporan laba rugi yaitu menyediakan informasi terkait profitabilitas serta kegiatan bisnis dari suatu perusahaan. Selain tujuan yang telah disebutkan, terdapat beberapa tujuan lainnya yaitu untuk menginformasikan total dari pajak yang harus dibayarkan oleh entitas bisnis, menginformasikan kondisi laba rugi dari periode akuntansi suatu perusahaan, salah satu bahan referensi evaluasi dari pihak

manajemen dalam memutuskan langkah yang akan diambil pada periode kedepannya, laporan ini dapat membantu analisis bisnis yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan bisnis dan membantu perusahaan dalam melihat tingkat kesuksesan strategi bisnis sebelumnya dalam mencapai tujuan perusahaan.

2.5 Pengertian Neraca

Menurut Munawir (2010) laporan yang disusun secara sistematis yang berisi aktiva, modal dan juga hutang suatu bisnis dalam rentang waktu tertentu adalah pengertian dari laporan laba rugi. Singkatnya, laporan neraca menginformasikan keuntungan serta kegiatan usaha dengan penggunaan dari para pemangku kepentingan yang memiliki rencana dalam mengolah laporan yang ada. Menurut pengertian di atas, terdapat beberapa unsur yang terdapat dalam neraca antara lain:

1. Aktiva

Aktiva atau biasa disebut Aset merupakan kekayaan suatu entitas bisnis yang dimiliki, dan diharap dapat memberi manfaat bagi usaha di kemudian hari. Kas, perlengkapan, persediaan, piutang, mesin, peralatan, gedung dan lainnya merupakan salah satu contoh dari aktiva.

2. Pasiva (*Liability*)

Pasiva atau tanggungan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh suatu bisnis kepada pihak lainnya dalam jangka waktu yang telah disepakati bersama. Beberapa contoh tanggungan yaitu utang obligasi, utang hipotek, utang wesel, utang dagang, dan lain sebagainya.

3. Modal (*Equity*)

Modal merupakan barang ataupun uang yang dijadikan sebagai dasar dalam mengerjakan suatu aktivitas atau pekerjaan. Dari artian di atas, dapat dikatakan bahwa neraca diperlukan dalam membuat laporan keuangan yang konkret. Adapun manfaat dari neraca yaitu dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menganalisa adanya perubahan pada kondisi keuangan perusahaan pada setiap periode, digunakan sebagai tolak ukur suatu entitas bisnis dalam menganalisa likuiditas perusahaan, dan dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam melakukan analisa kemampuan dalam memenuhi kewajiban salah satunya membayar utang yang ada sebelum jatuh tempo.